

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian tumbuh dan berkembang dengan berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu diantara lembaga-lembaga keuangan tersebut yang paling besar peranannya dalam perekonomian adalah lembaga keuangan yang lazimnya disebut bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dana-dananya. Bank melayani kebutuhan pembiayaan melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang ada pada bank. Serta bank melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sector perekonomian. Perbankan berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Perbankan merupakan perusahaan yang dalam kegiatannya berhubungan langsung dengan masyarakat dan kegiatan perbankan begitu dipengaruhi oleh kepercayaan nasabah atau masyarakat luas. Apabila dalam tubuh bank terjadi gejolak maka akan muncul reaksi keras dari masyarakat. Bank dianggap sebagai penggerak roda perekonomian suatu Negara. Fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangat vital, misalnya menciptakan peredaran uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat menyimpan uang, melakukan pembayaran atau penagihan. Peran lembaga bank sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi mempelancar aliran lalu lintas pembayaran. Di samping itu bank

juga sebagai industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat, sehingga tingkat kesehatan bank perlu dipelihara. kesehatan keuangan dan non keuangan bank merupakan kepentingan dari semua pihak terkait, baik pemerintah (Bank Indonesia) dan pengguna jasa bank. Dengan diketahuinya kondisi suatu bank dapat menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Meningkatnya pembangunan nasional yang bertitik beratkan pada bidang ekonomi yang mengelola kekuatan potensi ekonomi menjadi kekuatan ekonomi riil dengan memanfaatkan sarana pemodalan yang ada sebagai sarana pendukung utama dalam pembangunan tersebut yang membutuhkan dana yang cukup besar. Peran perbankan dalam pembiayaan akan semakin besar, hal tersebut disebabkan dana yang diperlukan dalam pembangunan berasal atau dihimpun dari masyarakat melalui perbankan, yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat berupa pemberian kredit guna menuju kearah yang lebih produktif. Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap potensi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah maupun pihak lain yang berkepentingan dan berkaitan dengan distribusi kesejahteraan diantara mereka, tidak terkecuali perbankan. Untuk menilai kinerja keuangan dilakukan dengan metode analisis rasio keuangan CAMEL (*capital, asset, management, earning, dan liquidity*).

Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 menjelaskan bahwa CAMEL merupakan pengukuran yang didasarkan pada penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilain kuantitatif dan penilaian kualitatif. Penilaian kuantitatif adalah penilaian posisi perkembangan dan proyeksi terhadap rasio-rasio keuangan bank, sedangkan penilaian kualitatif adalah penilaian faktor-faktor yang mendukung hasil penilaian kuantitatif. Akan tetapi untuk melihat apakah bank benar-benar sehat atau tidak , harus dilihat dari faktor risikonya tidak hanya dilihat dari kinerja keuangannya saja. Bank yang sehat mampu menjaga kepentingan dan kepercayaan serta mampu memberikan kontribusi bagi peembangan ekonomi nasional. Indikator yang dapat menilai kesehatan bank yang dijadikan dasar penilaian yaitu laporan keuangan bank yang bersangkutan. Dengan laporan keuangan bank dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL(*capital, asset, management, earning, liquidity*). aspek *capital* meliputi CAR, aspek *asset* meliputi NPL, BOPO dan NIM merupakan aspek *earning* dan aspek *liquidity* meliputi LDR.

Indikator untuk mengukur kinerja suatu bank ialah profabilitas. Ukuran profabilitas digunakan ROE dan ROA, karena ROE hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis sedangkan ROA kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam

operasi perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini digunakan ROA untuk mengukur kinerja perbankan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat permasalahan tentang kinerja keuangan dengan member judul “ ANALISIS PENGARUH RASIO CAR, BOPO, NIM, LDR DAN NPL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN ”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dimaksudkan untuk menunjukkan inti masalah yang akan diteliti sehingga mudah dipahami secara jelas dan tidak terjadi penyimpangan yang terlalu jauh dari masalah sebenarnya. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) ?
2. Apakah terdapat pengaruh dari BOPO terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) ?
3. Apakah terdapat pengaruh dari *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) ?
4. Apakah terdapat pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) ?

5. Apakah terdapat pengaruh dari *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) ?
6. Apakah terdapat pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA)

C. Pembatasan Masalah

Karena adanya keterbatasan dan untuk memfokuskan pembahasan masalah, maka akan dilakukan pembatasan terkait masalah penelitian yaitu data laporan keuangan perbankan yang digunakan laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA).
2. Mengetahui pengaruh dari BOPO terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA).
3. Mengetahui pengaruh dari *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA).

4. Mengetahui pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA).
5. Mengetahui pengaruh dari *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA).
6. Mengetahui pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA)

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan mempunyai nilai apabila penilaian tersebut member manfaat dan kegunaan bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dalam bidang manajemen keuangan dan menjadi referensi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Hasil ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai CAMEL, kinerja keuangan perbankan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami dari keseluruhan bagian dan isi, maka berikut adalah sistematika yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang Perbankan, Fungsi Bank, Kinerja Keuangan, Kesehatan Bank, *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan*, Penelitian Terdahulu, dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Kerangka Pemikiran, Definisi Operasional Variabel, Jenis Data dan Sumber Data, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang inti dalam laporan penelitian. Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi hasil analisis pembahasan objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang Kesimpulan dari laporan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, Keterbatasan Penelitian, dan Saran.